

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Perencanaan kepala sekolah dalam menarik minat peserta didik untuk termotivasi dalam berorganisasi di SMK PAB 8 Sampali yaitu seorang kepala sekolah harus dituntut menjadi inspirator dan panutan bagi peserta didik. Sebagai inspirator, kepala sekolah memberikan semangat kepada para peserta didik tanpa memandang tingkat kemampuan intelektual atau tingkat motivasi minat dan bakat peserta didik untuk berorganisasi. Memberikan motivasi peserta didik dalam organisasi sangat tergantung pada keberadaan kepala sekolah di lingkungan sekolah. Oleh sebab itu kepala sekolah sangat berperan dalam motivasi organisasi yang ada di sekolah. Kehadiran kepala sekolah ditengah-tengah lingkungannya sangat didambakan sebagai motivasi ekstrinsik, baik bagi peserta didik maupun guru dan karyawan sebagai mitra kerja. Kesimpulannya peran kepala sekolah dalam peningkatan potensi berorganisasi peserta didik di SMK PAB 8 Sampali adalah Kepala sekolah mampu melakukan perencanaan yang lebih menarik minat peserta didik untuk termotivasi dalam berorganisasi, melakukan kerja sama dengan waka kesiswaan dan pembina organisasi dengan menjelaskan secara langsung kepada peserta didik mengenai rancangan dari setiap organisasi dan membimbing peserta didik sehingga dapat bersaing diluar sekolah dengan bakat yang telah mereka miliki sehingga mendapatkan penghargaan. Dampaknya peserta didik tertarik dan termotivasi untuk mengasah minat dan bakat nya hingga berhasil dan termotivasi dengan penghargaan dalam organisasi, termotivasi dengan organisasi yang menarik hingga berprestasi, dan juga dengan lingkungan sekolah yang kondusif.
2. Pelaksanaan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Potensi Organisasi di SMK PAB 8 Sampali Peran kepala sekolah, waka kesiswaan dan pembina atau pembimbing organisasi sangat berpengaruh dengan memberikan arahan dan bimbingan serta dapat pengontrol secara langsung di setiap

organisasi harus dengan pelaksanaan yang matang dalam menentukan persiapan, proses pelaksanaan dan pembinaan pengorganisasian peserta didik. Dalam meningkatkan potensi organisasi, sekolah mewajibkan kepada semua peserta didik untuk mengikuti minimal satu organisasi untuk setiap peserta didik. Dengan terlebih dahulu peserta didik memilih organisasi yang ingin diikuti serta mengikuti pengorganisasian dengan demikian, peserta didik tersebut akan dibina ataupun dilatih kemampuannya sesuai organisasi yang diikuti oleh peserta didik. Setelah itu, dengan adanya kemampuan peserta didik dalam bidang setiap organisasinya kemudian hasilnya peserta didik akan diseleksi lagi untuk direkrut dalam perlombaan-perlombaan diluar lingkungan sekolah setelah itu perlu juga diadakan evaluasi mengenai setiap pembinaan di organisasi tersebut apakah sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan sehingga untuk kedepannya dapat lebih ditingkatkan lagi prestasi pada setiap organisasi.

3. Peningkatan potensi berorganisasi peserta didik di SMK PAB 8 Sampali dalam setiap pelaksanaan peningkatan potensi berorganisasi peserta didik tentunya terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi baik itu dari peserta didik maupun sistem manajemen yang dijalankan sekolah. Adapun Yang menjadi hambatannya adalah jarak waktu pembelajaran dengan pelatihan organisasi, karena organisasi yang dilaksanakan diluar jam proses belajar mengajar, sehingga Ketika peserta didik telah menyelesaikan jam pembelajaran masih ada yang memilih pulang dan jarang mengikuti organisasi yang diadakan di sore hari dan semua Peserta didik yang ikut dalam berbagai organisasi sudah tentu sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing karena dalam setiap proses perekrutan peserta didik untuk mengikuti organisasi tersebut sekolah memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih organisasi yang menjadi minatnya, setelah itu baru dilakukan pelatihan maupun pembinaan terhadap para peserta didik tersebut dan pelatihan dilakukan setelah proses belajar mengajar selesai atau pada waktu sore hari sehingga tidak

mengganggu pembelajaran dan untuk mengatasi kendala atau hambatan yang ada di SMK PAB 8 Sampali ialah dengan memberikan peringatan kepada peserta didik, Karena sebelum para peserta didik masuk dalam suatu organisasi, para peserta didik, dan para pembina organisasi maupun kepala sekolah sudah melakukan musyawarah untuk memberikan pengarahan berupa peraturan pengorganisasian yaitu untuk semua peserta didik yang tidak hadir dalam organisasi satu atau dua hari maka akan diberikan sanksi dan hukuman dan Harapan kepala sekolah terhadap organisasi-organisasi yang ada di SMK PAB 8 Sampali kedepannya ialah semoga semua organisasi-organisasi tetap konsisten terhadap apa yang sudah di capai, dan akan membenahi organisasi-organisasi tersebut semoga kedepannya lebih baik lagi sehingga para peserta didik juga tetap konsisten terhadap prestasi-prestasi yang telah di capai serta lebih giat lagi dalam mengikuti latihan dan bimbingannya supaya kedepannya juga lebih baik lagi.

## **B. SARAN**

1. Untuk kepala sekolah di SMK PAB 8 Sampali dalam peningkatan potensi berorganisasi peserta didik yaitu hendaknya menyusun rencana dengan menjelaskan detail tentang aspek-aspek dalam organisasi yang ingin dicapai. Selanjutnya kepala sekolah diharapkan agar lebih teliti dalam membuat prosedur pengorganisasian peserta didik seperti, perkembangan bakat minat para peserta didik dalam organisasinya serta pembinaan terhadap organisasi-organisasi peserta didik agar berjalannya secara operasional, efektif dan efisien.
2. Untuk Waka Kesiswaan di SMK PAB 8 Sampali dalam yaitu, waka kesiswaan hendaknya menyusun rencana program organisasi dan menjelaskan secara terperinci tentang aspek-aspek potensi yang ingin dicapai dan memahami unsur-unsur tentang organisasi, baik itu dari segi pengelolaan, pengorganisasian untuk meningkatkan minat potensi berorganisasi peserta didik.

3. Untuk Siswa SMK PAB 8 Sampali agar lebih berpartisipasi aktif dalam organisasi dan menjalin kerja sama yang baik dengan pembimbing organisasi dan teman-teman organisasi yang lain, guna untuk meningkatkan prestasi yang baik dan mencapai tujuan dalam setiap organisasi.

